

**ANALISIS PENGUNGKAPAN INDIKATOR  
KINERJA DALAM *SUSTAINABILITY REPORTING*  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BESAR DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ANANDA NICHOLA**

**12030115130123**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Ananda Nichola  
Nomor Iduk Mahasiswa : 12030115130123  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGUNGKAPAN INDIKATOR  
KINERJA DALAM *SUSTAINABILITY*  
*REPORTING* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
BESAR DI INDONESIA**  
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 18 Februari 2019

Dosen Pembimbing



Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19790924 200812 2003

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ananda Nichola  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130123  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGUNGKAPAN INDIKATOR  
KINERJA DALAM *SUSTAINABILITY*  
*REPORTING* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
BESAR DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Maret 2019

Tim Penguji

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.
2. Shiddiq Nur Rahardjo, S.E., M.Si., Akt.
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

(.....)   
(.....)   
(.....) 

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ananda Nichola, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : *ANALISIS PENGUNGKAPAN INDIKATOR KINERJA DALAM SUSTAINABILITY REPORTING PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BESAR DI INDONESIA*, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, .....

Yang membuat pernyataan,

(Ananda Nichola)

NIM : 12030115130123

## ABSTRACT

*The purpose of this study is; first, to analyze the disclosure's level of performance indicators in sustainability reporting of large mining companies in Indonesia. Second, to find out whether the disclosure of performance indicators is already in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) G4 guidelines.*

*This study used secondary data from sustainability disclosure database and each of company's website. Content analysis method is used to analyze 21 sustainability reports of seven large mining companies in Indonesia during 2014-2016.*

*This study finds that; first, the disclosure's level of performance indicators in the sustainability reports has been quite high because there are four companies that have a disclosure percentage of >50% during the 2014-2016 period. Second, the disclosure's level of performance indicators in the sustainability reports is sufficient in accordance with the GRI G4 guidelines. However, there are still some categories that are slightly disclosed (<50%) and need to be improved. Meanwhile, the development of performance indicators disclosure is fluctuating from 2014-2016.*

*Keywords : Indonesia, Sustainability reporting, Performance Indicators, Global reporting initiative, Large mining companies*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah; pertama, untuk menganalisis tingkat pengungkapan indikator kinerja dari *sustainability reporting* perusahaan pertambangan besar di Indonesia. Kedua, untuk mencari tahu apakah pengungkapan indikator kinerja sudah sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) G4.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *sustainability disclosure database* dan *website* setiap perusahaan. Metode *content analysis* digunakan untuk menganalisis 21 laporan keberlanjutan dari tujuh perusahaan pertambangan besar di Indonesia selama 2014-2016.

Penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama, tingkat pengungkapan indikator kinerja di laporan keberlanjutan sudah cukup tinggi karena ada empat perusahaan yang memiliki persentase pengungkapan >50% selama tahun 2014-2016. Kedua, tingkat pengungkapan indikator kinerja di laporan keberlanjutan sudah cukup sesuai dengan pedoman GRI G4. Namun, masih ada beberapa kategori yang sedikit diungkapkan (<50%) dan perlu ditingkatkan. Sedangkan, untuk perkembangan pengungkapan indikator kinerja bersifat fluktuatif dari tahun 2014-2016.

Kata kunci : Indonesia, Laporan keberlanjutan, Indikator kinerja, *Global reporting initiative*, Perusahaan pertambangan besar

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Every time you feel tired, remind yourself of why you are doing what you are doing  
and keep going!”*

*“Happiness can be found even in the darkest of times, if one only remembers to turn  
on the light” – Albus Dumbledore*

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Ayah dan Ibuku Tercinta, Bapak Damuri dan Ibu Dariasti,

Unang-kakakku Tersayang, Silvia Eka Fiora dan Feby Okta Viola,

Keluarga Besar KSPM Universitas Diponegoro, dan

Keluarga Besar *4<sup>th</sup> intake* SMAN Sumatera Selatan (*Sampoerna Academy*)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengungkapan Indikator Kinerja Dalam *Sustainability Reporting* Perusahaan Pertambangan Besar di Indonesia”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
3. Aditya Septiani, S.E., MSi., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya demi membimbing, memberikan nasehat serta memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T., selaku dosen wali yang telah meluangkan waktunya demi memberikan nasehat dan arahan kepada penulis selama penulis menyelesaikan studi.



5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis selama menyelesaikan studi.
7. Ayah dan Ibu Tercinta, Bapak Damuri dan Ibu Dariasti, dan kedua kakak penulis, Silvia Eka Fiora dan Feby Okta Viola. Terima kasih untuk selalu memberikan semangat, motivasi serta do'a agar segala urusan penulis senantiasa lancar. Semoga Nanda bisa membahagiakan mama, papa, unang dan kakak secepatnya.
8. Sahabat-sahabat penulis, Ian, Cacut, Refa, Ihsan, Wenny, Dheo, Raras, Bogo, Intan, Sule, Kepo, Zul, Adelo, Apek, Berri, Ayiq, Ace, Risa, Patrick, Myra, Kiki, Sarlax, Irza, Miko, Fave. *Thank you for be there through thick and thin.*
9. Teman-teman 4<sup>th</sup> Intake. Terima kasih telah menjadi teman penulis sejak SMA dan membuat banyak cerita kehidupan bersama.
10. Teman-teman Peka x Bleh; Myra, Patrick, Kiki, Anin, Tyas, Arthy, Dendi, Haritz dan Deo. Terima kasih telah menjadi keluarga pertama penulis sejak kuliah.
11. Kakak-kakak KSPM 2014, Mas Aji, Mba Manda, Mas Sena, Mba Afi, Bang Jihan, Mba Made, Bang Seto, Mba Ocha, Bang Azzam, Mba Ratih, Bang Julian, dan Mba Tiwi. Terima kasih atas segala pengalaman, nasehat serta arahan yang diberikan kepada penulis baik itu mengenai perkuliahan, kehidupan organisasi dan kehidupan.
12. Teman-teman KSPM 2015. Terima kasih telah berproses bersama-sama selama dua tahun kepengurusan kita.

13. Teman-teman bimbingan Ibu Dita; Tukma, Mutia, Siti, Elfride dan Elsa. Terima kasih atas kekompakannya selama bimbingan dan saling bantu-membantu selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman KKN Tematik, khususnya Niken, Dito, Sutimah, Jason dan Dinar. Terima kasih untuk kebersamaannya saat mengabdikan di masyarakat.
15. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB UNDIP periode 2016 dan 2017. Terima kasih sudah menjadi wadah bagi penulis untuk belajar hal baru dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
16. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2015. Terima kasih telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
17. Seluruh teman, kerabat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis. Terima kasih atas bantuan dan do'anya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya karena tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya.

Semarang, .....

Penulis,

Ananda Nichola

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
1.5. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> .....	13
2.1.2 Teori <i>Legitimacy</i> .....	14
2.2 <i>Sustainability Reporting</i> .....	15
2.2.1 Definisi <i>Sustainability Reporting</i> .....	15
2.2.2 Prinsip Untuk Menentukan Kualitas <i>Sustainability Reporting</i> .....	16
2.3 Kinerja Perusahaan .....	17
2.4 Pedoman GRI G4 dan Indikator Kinerja atau <i>Performance Indicators</i> .....	21
2.4.1 Indikator Kinerja Ekonomi (EC).....	22

2.4.2	Indikator Kinerja Lingkungan (EN) .....	22
2.4.3	Indikator Kinerja Praktik Buruh dan Pekerjaan yang Layak (LA).....	23
2.4.4	Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (HR).....	23
2.4.5	Indikator Kinerja Masyarakat (SO) .....	23
2.4.6	Indikator Kinerja Tanggung Jawab atas Produk (PR) .....	24
2.5	Penelitian Terdahulu .....	24
2.5.1	Penelitian Terdahulu di Luar Negeri .....	27
2.5.2	Penelitian Terdahulu di Dalam Negeri .....	28
2.6	Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Desain Penelitian .....	32
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	33
3.4	Objek Penelitian .....	34
3.5	Metode Analisis Data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1	Uji Reliabilitas Data.....	41
4.2	Analisis GRI G4 Pada Kategori Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Per Perusahaan .....	41
4.2.1	Analisis GRI G4 Pada Kategori Ekonomi di Perusahaan Sektor Pertambangan.....	42
4.2.2	Analisis GRI G4 Pada Kategori Lingkungan di Perusahaan Sektor Pertambangan.....	52
4.2.3	Analisis GRI G4 Pada Kategori Sosial di Perusahaan Sektor Pertambangan.....	74
4.3	Analisis GRI G4 Kategori Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Secara Keseluruhan (Gabungan dari Tahun 2014-2016).....	114
4.3.1	Analisis GRI G4 Pada Kategori Ekonomi di Perusahaan Sektor Pertambangan.....	114
4.3.2	Analisis GRI G4 Pada Kategori Lingkungan di Perusahaan Sektor Pertambangan.....	116
4.3.3	Analisis GRI G4 Pada Kategori Sosial di Perusahaan Sektor Pertambangan.....	118

BAB V PENUTUP .....	125
5.1 Kesimpulan.....	125
5.2 Keterbatasan .....	127
5.3 Saran .....	128
DAFTAR PUSTAKA .....	130
LAMPIRAN .....	134

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Pertambangan Indonesia yang Terdaftar di Sustainability Report Disclosure .....	35
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Peneliti .....	36
Tabel 3. 3 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha .....	38
Tabel 4. 1 Uji Reliabilitas Data .....	41
Tabel 4. 2 Pengungkapan Kategori Ekonomi (EC) Selama Tahun 2014.....	42
Tabel 4. 3 Pengungkapan Kategori Ekonomi (EC) Selama Tahun 2015.....	43
Tabel 4. 4 Pengungkapan Kategori Ekonomi (EC) Selama Tahun 2016.....	44
Tabel 4. 5 Total Pengungkapan Kategori Ekonomi Selama Tahun 2014-2016.....	49
Tabel 4. 6 Rata-rata Pengungkapan Kategori Ekonomi Selama Tahun 2014-2016...	50
Tabel 4. 7 Pengungkapan Kategori Lingkungan (EN) Tahun 2014 .....	52
Tabel 4. 8 Pengungkapan Kategori Lingkungan (EN) Tahun 2015 .....	54
Tabel 4. 9 Pengungkapan Kategori Lingkungan (EN) Tahun 2016 .....	57
Tabel 4. 10 Total Pengungkapan Kategori Lingkungan Selama Tahun 2014-2016...	71
Tabel 4. 11 Rata-rata Pengungkapan Kategori Lingkungan Selama Tahun 2014-2016 .....	73
Tabel 4. 12 Pengungkapan Sub Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja (LA) Tahun 2014 .....	74

Tabel 4. 13 Pengungkapan Sub Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja (LA) Tahun 2015 .....	76
Tabel 4. 14 Pengungkapan Sub Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja (LA) Tahun 2016 .....	77
Tabel 4. 15 Total Pengungkapan Sub Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Selama Tahun 2014-2016 .....	84
Tabel 4. 16 Rata-rata Pengungkapan Sub Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja (LA) Selama Tahun 2014-2016.....	85
Tabel 4. 17 Pengungkapan Sub Kategori Hak Asasi Manusia (HR) Selama Tahun 2014.....	87
Tabel 4. 18 Pengungkapan Sub Kategori Hak Asasi Manusia (HR) Tahun 2015.....	88
Tabel 4. 19 Pengungkapan Sub Kategori Hak Asasi Manusia (HR) Tahun 2016.....	89
Tabel 4. 20 Total Pengungkapan Sub Kategori Hak Asasi Manusia Selama Tahun 2014-2016.....	94
Tabel 4. 21 Rata-rata Pengungkapan Sub Kategori Hak Asasi Manusia Selama Tahun 2014-2016.....	95
Tabel 4. 22 Pengungkapan Sub Kategori Masyarakat (SO) Tahun 2014 .....	97
Tabel 4. 23 Pengungkapan Sub Kategori Masyarakat (SO) Tahun 2015 .....	98
Tabel 4. 24 Pengungkapan Sub Kategori Masyarakat (SO) Tahun 2016 .....	99
Tabel 4. 25 Pengungkapan Sub Kategori Masyarakat Selama Tahun 2014-2016 ...	103
Tabel 4. 26 Rata-rata Pengungkapan Sub Kategori Masyarakat Selama Tahun 2014-2016.....	104

Tabel 4. 27 Pengungkapan Sub Kategori Tanggung Jawab Atas Produk (PR) Tahun 2014.....	105
Tabel 4. 28 Pengungkapan Sub Kategori Tanggung Jawab Atas Produk (PR) Tahun 2015.....	106
Tabel 4. 29 Pengungkapan Sub Kategori Tanggung Jawab Atas Produk (PR) Tahun 2016.....	107
Tabel 4. 30 Total Pengungkapan Sub Kategori Tanggung Jawab Atas Produk Selama Tahun 2014-2016.....	110
Tabel 4. 31 Rata-rata Pengungkapan Sub Kategori Tanggung Jawab Atas Produk Selama Tahun 2014-2016.....	111
Tabel 4. 32 Rata-rata Pengungkapan Kategori Sosial Selama Tahun 2014-2016....	113
Tabel 4. 33 Rata-rata Pengungkapan Seluruh Kategori Selama Tahun 2014-2016 .	114
Tabel 4. 34 Frekuensi Pengungkapan Ekonomi Tahun 2014-2016.....	115
Tabel 4. 35 Frekuensi Pengungkapan Lingkungan Tahun 2014-2016 .....	116
Tabel 4. 36 Frekuensi Pengungkapan Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Tahun 2014-2016.....	118
Tabel 4. 37 Frekuensi Pengungkapan Hak Asasi Manusia Tahun 2014-2016.....	119
Tabel 4. 38 Frekuensi Pengungkapan Masyarakat Tahun 2014-2016.....	120
Tabel 4. 39 Frekuensi Pengungkapan Tanggung Jawab Atas Produk Tahun 2014-2016.....	121
Tabel 4. 40 Statistik Deskriptif dari Indikator Kinerja .....	122
Tabel 4. 41 Perkembangan Sustainability Reporting Tahun 2014-2016 .....	123



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 17 SDGs .....	2
Gambar 1. 2 SDGs 15 .....	3
Gambar 1. 3 Kondisi Penambangan di Samarinda .....	5
Gambar 1. 4 Research Gap.....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian.....	40
Gambar 4. 1 Total Pengungkapan Kategori Ekonomi Selama Tahun 2014-2016 ....	50
Gambar 4. 2 Total Pengungkapan Kategori Lingkungan Selama Tahun 2014-2016.	72
Gambar 4. 3 Total Pengungkapan Sub Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyaman Bekerja Selama Tahun 2014-2016.....	85
Gambar 4. 4 Total Pengungkapan Sub Kategori Hak Asasi Manusia Selama Tahun 2014-2016.....	95
Gambar 4. 5 Total Pengungkapan Sub Kategori Masyarakat Selama Tahun 2014- 2016.....	103
Gambar 4. 6 Total Pengungkapan Sub Kategori Tanggung Jawab Atas Produk Selama Tahun 2014-2016.....	111

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Pedoman Pengungkapan Indikator Kinerja GRI G4.....	133
Lampiran B Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	142
Lampiran C Hasil Tabulasi .....	143
Lampiran D Hasil Output SPSS .....	149

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, *Sustainable Development* (SD) menjadi semakin populer di setiap negara. Istilah *Sustainable development* dalam *Brundtland Report* di tahun 1987 (dalam *literature review* Hanan Alhaddi, 2015) adalah sebagai berikut:

*“Sustainable development is the development that meets the needs of the present generations without compromising the ability of the future generations to meet their own needs.”*

Pembangunan keberlanjutan adalah pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam pemenuhan kebutuhan mereka. *Sustainable Development* dirasa sangat penting mengingat kondisi lingkungan di bumi yang kita tinggali saat ini sudah semakin memprihatinkan.

Isu terkini adalah tentang 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dikeluarkan oleh organisasi internasional *United Nations* (UN) pada tahun 2015 yang lalu. SDGs memiliki tujuan utama yaitu untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi dan memastikan kemakmuran dicapai oleh setiap negara di tahun 2030 mendatang.

**Gambar 1. 1**  
**17 SDGs**



17 tujuan yang harus dicapai antara lain; 1. Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*), 2. Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*), 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well-Being*), 4. Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*), 5. Kesetaraan Gender (*Gender Equality*), 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak (*Clean Water and Sanitation*), 7. Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy*), 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*), 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur (*Industry, Innovation and Infrastructure*), 10. Berkurangnya Kesenjangan (*Reduced Inequalities*), 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (*Sustainable Cities and Communities*), 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (*Responsible Consumption and Production*), 13. Penangan Perubahan Iklim (*Climate Action*), 14. Ekosistem Laut (*Life Below Water*), 15. Ekosistem Darat (*Life On Land*), 16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (*Peace, Justice and Strong Institutions*), dan yang terakhir 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

(*Partnership for the Goals*). Dari 17 tujuan yang sudah penulis jabarkan di atas, ada beberapa tujuan yang berhubungan dengan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Salah satunya yaitu SDGs nomor 15 *Life On Land*.

**Gambar 1. 2**  
**SDGs 15**



Berdasarkan SDGs *Proposal* dalam *sustainabledevelopment.un.org* , Goal 15 bertujuan sebagai berikut:

*“Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forest, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.”*

SDGs Nomor 15 secara ringkas mengajak semua pihak untuk melindungi, memulihkan serta melestarikan ekosistem di daratan. Namun, berdasarkan sumber dari website <https://www.un.org/sustainabledevelopment/biodiversity/>, saat ini tiga belas juta hektar hutan hilang setiap tahunnya. Penggundulan hutan yang disebabkan oleh aktivitas manusia dan perubahan iklim menjadi tantangan besar bagi pembangunan

berkelanjutan. Akan tetapi, berita mengenai kerusakan alam masih saja banyak terjadi di berbagai belahan dunia.

Bersumber dari [www.intpolicydigest.org](http://www.intpolicydigest.org) , di tahun 2012, negara bagian di India, Goa, yang terkenal dengan keindahan alam serta pantainya dirusak oleh aktivitas penambangan. Aktivitas penambangan ini merusak sungai, hutan dan bukit-bukit di Goa demi mencari biji besi.

Kasus lainnya yaitu terjadinya pengeboman pada penambangan bauksit ilegal di Pahang, Malaysia, pada tahun 2015. Pengeboman tersebut mengakibatkan kerusakan lingkungan di daerah setempat. Perhatian utamanya tertuju pada pencemaran sumber air di Pahang. Suatu tes dilakukan oleh ilmuwan Malaysia untuk menguji kandungan air di Pahang. Hasilnya menunjukkan bahwa air di Pahang mengandung kadar merkuri, arsenik dan logam berat yang berbahaya setelah kasus pengeboman tersebut terjadi.

Untuk contoh kasus di Indonesia sendiri diantaranya terjadi di daerah Bangka Belitung dan Kalimantan Timur. Bersumber dari situs berita lingkungan [mongabay.co.id](http://mongabay.co.id) , pada tahun 2017, di Bangka Belitung terjadi operasi penambangan timah dengan Kapal Isap Produksi (KIP) yang tidak memiliki izin di daerah destinasi wisata pantai pasir padi. Perusahaan kemudian dijatuhi hukuman denda Rp.1,1 miliar yang dinilai sangatlah ringan. Beberapa pihak mengatakan bahwa perusahaan tersebut dapat membayar dendanya hanya dengan satu minggu operasi penambangan oleh satu KIP saja. Karena berdasarkan perhitungan inilah, hukuman yang diterima oleh perusahaan dinilai sangat ringan.

Lalu, kasus di Kalimantan Timur yang terjadi di tahun 2017 adalah kasus pembuangan limbah PLTU Batubara dari salah satu anak perusahaan pertambangan besar di Indonesia. Pembuangan limbah ini berupa *fly ash* dan *bottom ash* (abu yang dihasilkan dari pembakaran batubara) yang telah merusak ekosistem perairan di Sungai Santan. Denda yang dikenakan ke perusahaan yang bersalah juga dinilai sangat ringan. Denda sebesar Rp.2 miliar itu bisa dilunasi hanya dengan mengapalkan seperempat tongkang batubara saja.

**Gambar 1. 3**  
**Kondisi Penambangan di Samarinda**



Beberapa contoh kasus di atas bisa jadi mengindikasikan bahwa hukum atau peraturan penambangan di beberapa negara setempat masih lemah dan belum tegas kepada para pelaku perusakan lingkungan sehingga pihak perusahaan pertambangan berani menghalalkan segala cara demi memaksimalkan *profit* mereka dan mengabaikan faktor lingkungan dan sosial sekitar.

Saat ini, sudah banyak cara yang dilakukan untuk mengajak semua pihak baik perusahaan, pemerintah maupun masyarakat untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap isu lingkungan maupun sosial dari dampak aktivitas operasional perusahaan. Disamping program SDGs yang digerakkan oleh UN seperti yang dijabarkan oleh penulis di awal, ada pula istilah *Sustainability Reporting* (SR) dalam dunia ekonomi.

Daub (2007) mendefinisikan *Sustainability Reporting* (SR) sebagai berikut:

“An SR is a report which must contain qualitative and quantitative information on the extent to which the company has managed to improve its economic, environmental and social effectiveness and efficiency in the reporting period and integrated a sustainability management system.”

Secara ringkas, SR adalah sebuah laporan dimana isinya harus memuat baik itu informasi kualitatif maupun kuantitatif tentang sejauh mana perusahaan telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi ekonomi, lingkungan dan sosialnya dalam suatu periode pelaporan SR.

Dalam dua (2) dekade terakhir, sudah banyak pedoman-pedoman pelaporan SR untuk digunakan oleh perusahaan khususnya untuk perusahaan multinasional atau *Multinational Enterprises* (MNEs). Akan tetapi, pedoman pelaporan SR yang paling



diterima secara global adalah pedoman yang dikeluarkan oleh *The Global Reporting Initiative (GRI)*.

GRI adalah organisasi internasional independen, berkantor pusat di Belanda yang telah memelopori pelaporan SR sejak tahun 1997. GRI ingin membantu perusahaan dan pemerintah di setiap negara dalam menanggapi isu-isu keberlanjutan seperti kesejahteraan sosial dan hak asasi manusia. GRI sendiri tentunya juga mendukung program SDGs dari UN. Bersumber dari situs resmi GRI *globalreporting.org*, ada empat (4) kontribusi utama GRI untuk *sustainable development*:

1. Kebijakan pembangunan berkelanjutan

GRI akan memperkuat kebijakan lokal dan internasional mengenai pembangunan berkelanjutan dan pelaporan keberlanjutan (SR)

2. Meningkatkan pelaporan di negara-negara berkembang

GRI akan membuat pelaporan yang relevan untuk semua pemangku kepentingan, khususnya di negara-negara berkembang

3. Membangun kapasitas transformatif

GRI akan terus membangun kapasitas bisnis, pemerintah ataupun masyarakat untuk lebih sadar akan tanggung jawab perusahaan

4. Inovasi dalam menangani isu-isu yang muncul

GRI akan memberikan panduan mengenai masalah yang muncul kepada para pembuat kebijakan serta perusahaan.

Saat ini, GRI sudah mengeluarkan sebanyak enam (6) pedoman pelaporan SR yaitu GRI versi 1, GRI versi 2, GRI G3, GRI G3.1, GRI G4 dan yang baru dirilis di

tahun 2017 lalu adalah GRI Standards. Dalam mengungkapkan SR, GRI memiliki tiga (3) pendekatan yaitu ; *Strategy and Profile*, *Management Approach* dan *Performance Indicators*.

Untuk mengeksplorasi fenomena-fenomena yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, penulis mencari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *Sustainability reporting* atau Indikator Kinerja demi mencari tahu *research gap* dari penelitian tersebut. Ada beberapa *research gap* yang sudah diidentifikasi yang selanjutnya akan dikembangkan agar dapat mengurangi *gap* penelitian terdahulu.

Penelitian sebelumnya banyak dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif secara terpisah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *content analysis*. Metode ini dipilih karena penulis berpendapat bahwa metode ini dapat menjelaskan secara detail, metode yang *simple* serta pemaparan hasil yang mudah untuk dijelaskan.

Selanjutnya, pada penelitian sebelumnya banyak dilakukan di negara-negara Eropa serta beberapa negara di benua lainnya. Penelitian ini dilakukan di negara Indonesia. Pada penelitian terdahulu dengan judul "*Impact of Corporate Sustainability Reporting on Firm Performance: An Empirical Examination in Asia*" dimana salah satu objek penelitiannya adalah Indonesia, memberikan informasi bahwa tren pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia dari tahun 2009-2014 tidak menunjukkan konsistensi atau dengan kata lain fluktuatif. Hal ini juga mendasari alasan dilakukannya penelitian di negara ini, yaitu untuk membuktikan apakah

pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia sudah berkembang ke arah yang lebih baik.

Hasil dari penelitian sebelumnya juga beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tren pengungkapan laporan keberlanjutan dengan pedoman GRI sudah meningkat dan indikator yang diungkapkan memenuhi standar internasional seperti pada penelitian Arthur *et al* (2017) dan Alazzani *et al* (2013). Namun, ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan hasil mengecewakan seperti masih sedikitnya perusahaan di negara yang bersangkutan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan sesuai pedoman GRI seperti pada penelitian Kumar *et al* (2017) dan Skouloudis *et al* (2010). Beberapa penelitian juga menunjukkan hasil dimana perusahaan lebih fokus mengungkapkan hanya satu dimensi seperti pada hasil penelitian Murgula and Bohling (2013) dan Sobhani *et al* (2012) yang lebih mengungkapkan dimensi sosial dibandingkan dimensi ekonomi dan lingkungan.

Di dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti pengungkapan Indikator Kinerja dalam SR perusahaan pertambangan di Indonesia dengan menggunakan pedoman GRI G4. Indikator kinerja adalah indikator yang memberikan informasi tentang kinerja ekonomi, lingkungan serta sosial dari sebuah perusahaan. Alasan penulis menggunakan pedoman GRI G4 dibandingkan GRI Standards adalah karena GRI Standards baru mulai diaplikasikan pada bulan Juli 2018 yang lalu sehingga masih belum ada perusahaan yang mengeluarkan SR dengan pedoman GRI Standards.

**Gambar 1. 4**  
***Research Gap***

Metodologi	Tempat Penelitian	Objek Penelitian
<p>Penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif secara terpisah</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode <i>content analysis</i></p>	<p>Penelitian-penelitian sebelumnya banyak dilakukan di Eropa, beberapa dilakukan di Asia dan Amerika serta ada juga yang dilakukan di Afrika</p> <p>Penelitian ini dilakukan di Indonesia</p>	<p>Penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan perbankan, pertambangan, minyak dan gas, dan perusahaan profit lainnya</p> <p>Penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan</p>

Penulis juga menetapkan rentang waktu penelitian yaitu dari tahun 2014-2016 dengan alasan karena pedoman GRI G4 dirilis tahun 2013 dan baru digunakan di tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengungkapan Indikator Kinerja dalam SR perusahaan pertambangan besar di Indonesia serta melihat apakah pengungkapan Indikator Kinerja tersebut sudah sesuai dengan pedoman GRI G4 selama tahun 2014-2016.

Alasan dipilihnya perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian ini adalah karena industri pertambangan di Indonesia termasuk ke dalam lima (5) industri penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar berdasarkan sumber *indnfinancials.com* dengan persentase sebesar 8,03% di tahun 2017. Meskipun industri

pertambangan sangat berkontribusi terhadap negara dari aspek ekonomi, apakah industri ini juga memerhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasionalnya atau tidak.

Oleh karena itu, penulis ingin menjawab dua (2) masalah; (1) Bagaimana tingkat pengungkapan indikator kinerja dalam SR perusahaan pertambangan besar di Indonesia dan (2) Apakah pengungkapan indikator kinerja dalam SR perusahaan pertambangan besar di Indonesia sudah sesuai dengan pedoman GRI G4.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengungkapan Indikator Kinerja dalam Sustainability Reporting Perusahaan Pertambangan di Indonesia**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengungkapan Indikator Kinerja dalam SR perusahaan pertambangan besar di Indonesia dari tahun 2014-2016?
2. Apakah pengungkapan Indikator Kinerja dalam SR perusahaan pertambangan besar di Indonesia sesuai dengan pedoman GRI G4 selama tahun 2014-2016?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pengungkapan Indikator Kinerja dalam SR perusahaan pertambangan besar di Indonesia serta melihat apakah pengungkapan Indikator Kinerja tersebut sudah sesuai dengan pedoman GRI G4 selama tahun 2014-2016.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti/akademisi di masa yang akan datang serta dapat memberikan masukan sehingga nantinya dapat berkontribusi terhadap pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi yang berhubungan dengan *Sustainability Report* dan juga berhubungan dengan kinerja perusahaan pertambangan di Indonesia.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam hal pembuatan keputusan agar perusahaan lebih berkontribusi dalam area keberlanjutan di masa yang akan datang.
4. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia agar terdorong untuk konsisten mengeluarkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya dan mengungkapkan lebih banyak indikator kinerja di dalam laporan keberlanjutannya.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Penjabaran mengenai hal-hal yang akan ditulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian, uraian penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, objek penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan memuat simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.